

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan disuatu tempat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan (Maleong, 2017:26).

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berudaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian ini menggambarkan tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al-Hira' di Pondok Pesantren Al-Mandly Mandailing Natal Santri Kelas VIII (Sumardi, 1991).

B. Setting Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakudan di Pondok Pesantren Al-Mandily MTs Kelas VIII Jl. Merdeka No.25, Desa Kampung Padang, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara 22976.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap 2025 tahun pelajaran 2025/2026. Pada bulan Juli 2025 sampai September 2025.

C. Sumber Data

Menurut Nufian & Wayan Weda (2018) Sumber data adalah suatu subjek dari mana data diperoleh yang mana data tersebut berasal dari orang, benda hal-hal yang mampu memberikan data, informasi, fakta, ataupun fakta yang berkaitan dengan topik yang dipelajari dan diteliti. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Istilah sumber data dapat diartikan sebagai jenis-jenis informasi yang didapatkan seorang peneliti dari subyek penelitiannya, atau darimana informasi tersebut didapatkan oleh peneliti. Dan dengan demikian data yang akan masuk akan berkaitan dengan subyek yang akan diteliti (Samsu, 2017:95). Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan Teknik wawancara informan atau sumber langsung (Sukardi, 2011:201). Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pendidik dan Peserta Didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen-dokumen atau melalui orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa buku-buku pustaka, skripsi, dan jurnal.

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian Moleong (2018) menyebutkan ada tiga tahapan yang perlu dilakukan. Tahapan pertama, yaitu mengetahui apa saja yang perlu diketahui. Dalam tahapan pertama ini peneliti mencari tempat untuk dilakukan penelitian serta mengurus surat-surat izin yang perlu dilakukan dalam penelitian, serta peneliti juga Menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian nantinya. tahap kedua, yaitu peneliti Menyusun “petunjuk”, yang dimaksud dengan petunjuk disini adalah peneliti memperoleh data dari wawancara serta pengamatan. Tahap yang ketiga yaitu tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama untuk melakukan triangulasi, pengecekan anggota dan auditing.

Didalam tahap penyelesaian merupakan sebuah tahap paling terakhir dalam sebuah penelitian dari data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, maka selanjutnya peneliti menyajikannya dalam bentuk sebuah penulisan laporan penelitian. Dan kemudian peneliti

melakukan pengecekan data yang diberikan informan agar data yang diterima benar-benar valid sehingga dapat dipercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang harus dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang ada terkait dengan penelitian yang nantinya akan disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Secara umum observasi adalah melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan. Observasi juga dapat dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan data. Dalam penelitian ini, seorang penulis akan melakukan pengamatan secara langsung kelapangan dan mengumpulkan berbagai data yang ditemukan. Selama proses pengamatan baik gerak-gerik, tingkah laku dan segala aktivitas Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal. Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana Pendidik memberikan bimbingan, dan evaluasi kepada Santri di Pondok Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal (Sudijono, 2015).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu perencanaan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Peneliti akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pimpinan dalam proses wawancara tersebut. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam membimbing dan mengevaluasi Santri di Pondok Pesantren Al-Mandily, yang menjadi informan adalah

Ustadz/Ustadzah Al-Qur'an dan Santri Pondok Pesantren Al-Mandily
(Gunawan, 2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungis, 2015).

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2015, hlm. 366).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak (Waris, 2022, hlm. 180).

a. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya dijelaskan terdapat 3 jenis triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu (Sugiyono, 2015, hlm. 372).

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang ditemukan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negative dapat meningkatkan kredibilitas informasi karena akan “memaksa” peneliti untuk

mencari informasi yang berbeda dan bertentangan dengan temuan (Waris, 2022, hlm. 184).

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya bahan yang mendukung dari data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti contohnya adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti didukung dengan adanya foto dokumentasi dari peneliti (Sugiyono, 2015, hlm. 375).

f. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses dimana peneliti mengecek informasi yang telah didapatkan dari informan. Tujuan dari membercheck ini adalah untuk mengetahui apakah informasi yang telah didapatkan peneliti sudah sesuai dengan informan. Apabila tidak ada perbedaan dari yang diterima peneliti dengan informan maka informasi yang telah didapatkan dapat dikatakan kredibel (Waris, 2022, hlm. 186).

2. Pengujian Transferability

Agar temuan suatu penelitian dapat digunakan atau diterapkan di konteks lain, peneliti perlu menyajikannya secara rinci, jelas, dan runtut. Penjelasan yang disusun dengan cara yang kredibel akan memudahkan peneliti lain untuk memahami isi penelitian tersebut dan mempertimbangkan apakah hasilnya relevan dan bisa diterapkan di tempat atau kondisi yang berbeda. Kemampuan untuk mengambil

keputusan itu hanya bisa terjadi jika laporan penelitian menyuguhkan gambaran yang cukup lengkap dan mendalam, sesuai dengan prinsip transferabilitas.

Agar hasil penelitian ini dapat dipahami dan berpoensi untuk diterapkan oleh orang lain, peneliti menyusun laporan penelitian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pengujian Dependability

Dependability bertujuan untuk menilai sejauh mana informasi yang dihasilkan dalam penelitian dapat dipercaya, dengan cara menelusuri dan memeriksa seluruh proses yang dilakukan. Jika ternyata ada data yang muncul tanpa didukung oleh proses yang semestinya misalnya tidak ada wawancara yang dilakukan, atau wawancara dilakukan dengan orang yang bukan sumber yang tepat maka informasi tersebut dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak memenuhi unsur dependability (Waris, 2022, hlm. 187).

Pengujian dilakukan dengan menilai seluruh langkah yang ditempuh peneliti, mulai dari penetapan fokus masalah, pelaksanaan kegiatan di lapangan, pemilihan informan, analisis data atau informasi, pengujian keabsahan data, hingga pada akhirnya penarikan kesimpulan.

4. Pengujian Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif pengujian konfirmability mirip dengan pengujian dependability. Pengujian konfirmability dilakukan dengan menguji data yang telah ditemukan dengan proses penelitian

yang peneliti lakukan. Jika tidak terdapat perbedaan dari data dengan prosesnya maka penelitian tersebut dapat dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas sehingga semua informasi yang ada dalam penelitian merupakan hasil dari proses penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 377).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, karena dengan analisis ini, data yang akan disajikan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman meliputi (Sugiyono, 2016):

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara yang mendalam, dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (Triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/ obyek yang diteliti (Sugiyono, 2018, hlm. 134)

Dalam Teknik pengumpulan data peneliti akan mengumpulkan data menggunakan Teknik observasi, dokumentasi, dan juga mewawancarai sumber data mengenai Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al-Hira' di Pondok Pesantren Al-Mandily.

2. *Data Reduction* (Mereduksi data)

Mereduksi data adalah menyeleksi, mengurangi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bentuk tampilan data yang paling sering digunakan untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (Verification/verifikasi)

Langkah ketiga dalam proses analisis adalah menarik kesimpulan dan memverifikasikan kesimpulan tersebut. Pada langkah ini diawali dengan menjabarkan pola, judul, kaitan atau hubungan, hal yang sering muncul yang mengarah pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al-Hira' di Pondok Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan.